

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis penanda kohesi gramatikal artikel politik media cetak lokal Medan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penanda kohesi gramatikal yang terdapat pada artikel politik harian Waspada, Analisa, dan Medan Bisnis adalah referensi (40,9%), substitusi (6,9%), elipsis (15,6%), dan konjungsi (36,4%). Penanda referensi meliputi referensi persona (11,6%), demonstratif (25,1%), dan komparatif (4,2%); substitusi meliputi nominal (1,4%), verbal (1,1%), frasal (2,5%), dan klausal (1,9%); elipsis meliputi nomina (7,5%), verba (4,2%), dan frasa (3,9%); dan konjungsi meliputi aditif (10,2%), adversatif (9,1%), temporal (7,4%), dan kausal (9,7%).
2. Penanda Referensi adalah jenis penanda kohesi gramatikal yang paling dominan digunakan dalam ketiga harian tersebut. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan pada artikel politik merupakan jenis teks argumentasi. Teks argumentasi memiliki kaidah kebahasaan yang sama dengan teks eksposisi (yüksinau.id). Ciri teks eksposisi (notepam.com) merupakan penggunaan kohesi gramatikal berupa referensi dan konjungsi. Maka, wajar jika memang dalam artikel politik harian Waspada, Analisa, dan Medan Bisnis didominasi oleh referensi (40,9%) dan konjungsi (36,4%).
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perbandingan penggunaan penanda kohesi gramatikal dalam artikel politik harian lokal

Medan, yaitu 2:1:1 dengan harian Waspada menempati posisi unggul. Harian Waspada unggul dalam penggunaan penanda elipsis dan konjungsi, sedangkan harian Analisa dengan referensi dan Medan Bisnis dengan substitusi. Rincian dari ketiga harian tersebut, yaitu:

- a) Harian yang paling banyak menggunakan penanda referensi adalah harian Analisa dengan 39%. Lalu Medan Bisnis dengan 33% dan Waspada dengan 28%.
- b) Harian yang paling banyak menggunakan penanda substitusi adalah harian Medan Bisnis dengan 61%. Lalu Analisa dengan 27% dan Waspada dengan 11%.
- c) Harian yang paling banyak menggunakan penanda elipsis adalah harian Waspada dengan 41%. Lalu Medan Bisnis dengan 35% dan Analisa dengan 24%.
- d) Harian yang paling banyak menggunakan penanda konjungsi adalah harian Waspada dengan 36%. Lalu Medan Bisnis dengan 34% dan Analisa dengan 30%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan kohesi gramatikal pada artikel politik media cetak lokal Medan, perlu adanya beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi para mahasiswa khususnya para mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, hendaknya lebih meningkatkan pengetahuan kohesi gramatikal, khususnya bagi pembelajaran menulis. Hal ini dimaksudkan agar tulisan para mahasiswa memiliki tingkat kekohesifan yang baik sehingga sehingga dapat meningkatkan hasil penulisan, baik yang ilmiah maupun yang nonilmiah.

2. Bagi penulis hendaknya tetap memperhatikan kekohesifan teks yang diwujudkan melalui pemilihan atau penggunaan satuan-satuan lingual yang merupakan piranti dari kohesi. Hal ini bertujuan untuk menciptakan sebuah wacana yang utuh dan padu, sehingga maksud dan tujuan penulisan wacana dapat tersampaikan secara jelas.
3. Bagi umum atau masyarakat, pengetahuan tentang wacana dan unsur-unsur pendukungnya juga dapat menjadi salah satu alat bantu bagi pembelajar bahasa untuk memahami dan menguasai beberapa keterampilan (*skill*) berbahasa seperti *writing* (menulis) dan *reading* (membaca), serta komponen berbahasa seperti penguasaan kosa kata (*vocabulary*), juga dapat menjadi acuan dalam pembelajaran beberapa cabang ilmu linguistik seperti semantik, pragmatik, dan lain sebagainya. Oleh karenanya, kajian tentang wacana penting dalam proses pembelajaran bahasa.